

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok bagi siswa sekolah sehari-harinya. Perlu diketahui bahwa pendidikan adalah proses interaksi bertujuan, interaksi ini terjadi antara guru dan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan.

Kompetensi yang dimiliki seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik yang bermutu akan menentukan tinggi atau rendahnya perolehan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil belajar siswa berkaitan dengan seberapa besar siswa memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Semakin kuat motivasi atau dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan, maka semakin kuat pula usaha yang dilakukan untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya. Keinginan yang kuat serta keterlibatan aktif dalam proses belajar menunjukkan kadar atau kondisi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Sejalan dengan hal ini Abin Syamsudin Makmun (2003:40) mengungkapkan bahwa ada beberapa hal yang dapat dijadikan acuan dalam pengukuran motivasi, diantaranya :

- 1) Durasi kegiatan.
- 2) Frekuensi kegiatan.
- 3) Presistensi pada kegiatan.
- 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan.
- 5) Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.
- 6) Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
- 7) Tingkat kualifikasi prestasi/produk (*output*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan.
- 8) Arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar seorang siswa dapat dilihat dari frekuensi kegiatan belajar yang dilakukan, lamanya waktu belajar, ketepatan pada tujuan kegiatan, pengorbanan untuk mencapai tujuan dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Pada penelitian ini yang akan menjadi perhatian penulis dalam melakukan penelitian, yaitu program keahlian Administrasi Perkantoran, dimana yang menjadi subjek penelitiannya, yaitu siswa/i kelas X. Tentunya dalam kegiatan belajar mengajar, setiap pada akhir semester tentunya selalu diadakan evaluasi dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini biasanya disebut Ujian Akhir Semester (UAS). Kegiatan evaluasi ini tentunya akan menghasilkan suatu angka-angka tertentu yang menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Pasundan 3 Bandung, diperoleh data empirik berupa nilai UAS pada mata

**Idham Faizal, 2013**

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelajaran produktif banyak diantaranya yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), data mengenai prestasi belajar siswa kelas X yang ada di program keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Rata-rata UAS Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran**  
**Kelas X AP Semester Ganjil di SMK Pasundan 3 Bandung**  
**Tahun Ajaran 2012/2013**

Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum	Persentase siswa yang belum mencapai KKM (%)
Dasar Komunikasi	6,32	7,5	40	29	72,5%
MPK	5,88			25	62,5%
Membuat Dokumen	5,52			31	77,5%
MPA	5,92			34	85%
MPD	5,61			30	75%
PPAP	6,68			32	80%

*Sumber : Masing-masing guru Mata Pelajaran (diolah)*

Berdasarkan data tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai UAS pada mata pelajaran produktif masih berada dibawah KKM. Sehingga dapat dikatakan bahwa pencapaian prestasi belajar siswa belum memenuhi kriteria yang sebagaimana mestinya. Adapun jumlah siswa di kelas X AP yang telah mencapai KKM dalam mata pelajaran Dasar Komunikasi yaitu sebesar 27,5% siswa berarti 72,5% siswa lainnya belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan, mata pelajaran Mengelola Peralatan Kantor 37,5% siswa telah mencapai KKM, sisanya yaitu sekitar 62,5% siswa belum mencapai KKM, untuk mata pelajaran Membuat Dokumen 22,5% siswa mendapatkan nilai di atas KKM, sebesar 77,5% belum memenuhi KKM, untuk mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi sebesar 15% siswa telah

**Idham Faizal, 2013**

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memenuhi KKM, sebesar 85% dianggap belum tuntas atau nilainya tidak sesuai dengan KKM, untuk mata pelajaran Menangani Penggandaan Dokumen sebesar 75% siswa yang telah mencapai KKM, sebesar 25% siswa yang belum memenuhi KKM, dan mata pelajaran Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran sebesar 80% siswa yang belum memenuhi KKM sementara 20% siswa yang telah mencapai KKM. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dimana motivasi belajar siswa masih kurang.

Untuk mengetahui minat belajar siswa akan dipaparkan mengenai rekapitulasi ketidakhadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran.

**Tabel 1. 2**  
**Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa**  
**Administrasi Perkantoran Semester Ganjil di SMK Pasudan 3 Bandung**  
**Tahun Ajaran 2012/2013**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Ketidakhadiran Siswa	Rata-rata %
X	40	60	12,49 %

*Sumber : Bidang layanan dan konseling (diolah)*

Berdasarkan data rekapitulasi ketidakhadiran siswa pada tabel 1.2 di atas terlihat kurangnya minat belajar dari sebagian siswa. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi ketidakhadiran siswa yang peneliti uraikan dalam tabel 1.2 yang menggambarkan tingginya ketidakhadiran siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Secara umum, faktor yang mempengaruhi motivasi pada diri seseorang dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Seperti yang diuraikan oleh Hamzah B. Uno (2009:23) bahwa “motivasi belajar dapat timbul

**Idham Faizal, 2013**

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena *faktor intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan *faktor ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan-kegiatan yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat”.

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi belajar siswa adalah faktor intrinsiknya yaitu persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru. Persepsi diartikan sebagai kognitif siswa yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungan sekitarnya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Persepsi terhadap kompetensi guru adalah proses ketika siswa menerima, mengorganisasikan dan menginterpretasi kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki gurunya pada saat mengajar.

Upaya untuk meningkatkan hasil proses belajar mengajar siswa baik prestasi maupun motivasi belajar siswa, maka dibutuhkannya kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini senada dengan Uzer (2007:9), yang menyatakan bahwa : “Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru”. Kemudian senada dengan Slameto (2010:98), yang menyatakan bahwa : “Sebagai pengelola pembelajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa

**Idham Faizal, 2013**

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien”. Persepsi siswa tentang kompetensi guru mempunyai pengaruh terhadap timbulnya motivasi belajar dalam diri siswa. Seorang yang memberikan persepsi yang baik mengenai gurunya maka akan mempunyai motivasi dalam diri siswa. Persepsi yang diberikan siswa merupakan langkah pertama dalam menciptakan motivasi belajar.

Berdasarkan paparan di atas, maka seorang guru sebagai orang yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar harus mampu menguasai kompetensi pedagogik agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa, oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas masalah ini yang kemudian dituangkan dalam karya ilmiah ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Pasundan 3 Bandung”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian ini akan dirumuskan pada pernyataan berikut ini:

1. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi pedagogik guru kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung?

**Idham Faizal, 2013**

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Seberapa besar pengaruh tingkat kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk:

1. Untuk mendapatkan gambaran tingkat kompetensi pedagogik guru kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung.
2. Untuk mendapatkan gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung.

### **1.4. Kegunaan Hasil Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keilmuan di bidang pendidikan dan manajemen perkantoran khususnya mengenai kompetensi pedagogik guru yang dapat berpengaruh bagi pelaksanaan pembelajaran.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam di kemudian hari.

**Idham Faizal, 2013**

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan :
  - a) Bagi SMK Pasundan 3 Bandung, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b) Bagi Peneliti, dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba ditarik suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara objektif dan ilmiah dalam kehidupan praktis.



**Idham Faizal, 2013**

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Produktif Di SMK Pasundan 3 Bandung (Studi Tentang Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam PBM)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)